# PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Khoiril Mawahib NIM. 07470038

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Khoiril Mawahib

NIM

: 07470038

Jurusan

: Kependidikan Islam

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 September 2012

ang menyatakan

Khoiril Mawahib NIM. 07470038



#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudara Khoiril Mawahib

Lamp:-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Khoiril Mawahib

NIM

: 07470038

Judul Skripsi : PERAN

KOMITE MADRASAH DALAM

PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO SLEMAN

YOGYAKARTA.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September 2012

Pembimbing

<u>Dra. Nur Rohmah, M.Ag.</u> NIP. 19550823 198303 2 002



# SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Saudara Khoiril Mawahib

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoiril Mawahib

NIM : 07470038

Judul Skripsi : PERAN KOMITE MADRASAH DALAM

PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO SLEMAN

YOGYAKARTA.

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2012

Konsultan

<u>Dra. Nur Rohmah, M.Ag.</u> NIP. 19550823 198303 2 002



# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/147/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

# PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khoiril Mawahib

NIM : 07470038

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 17 Oktober 2012

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

# TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

<u>Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.</u> NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

<u>Dr. Imam Machali, M.Pd.</u> NIP. 19791011 200912 1 005

Sibawaihr M.Ag., MA. NIP. 19750419 200501 1 001

enguji J

Yogyakarta, 3 NOV 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

NTERVAN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Hamruni, M.Si

112-19596525 198503 1 005

## **MOTTO**

Artinya: "Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya mengenai orang yang dipimpinnya. (H.R. Bukhari Muslim).\*

 $<sup>^{\</sup>ast}$  Muhammad Fuad Abdul Baqi, Al-Lu'lu Wal Marjan, (Semarang: Al-Ridha, 1993), Hal. 562-563

# **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Ku Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### KATA PENGANTAR

# بسم اللهِ الرّحمن الرحيم

الْحَمْدُ شِهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَّ اللهِ وَحْدَهُ لاَشْرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللهُمَّ صللِّ وسَلِّمْ عَلى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلى اللهِ وَصَحْبُهُ اَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga sahabat serta orang-orang yang setia di jalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk didalamnya.

Penyusun sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penyusun. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam; Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
- 3. Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kepedulian selama penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Imam Machali, M.Pd. dan Sibawaihi, M.Ag., MA. yang telah memberikan

masukan, sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

5. Dosen serta seluruh Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala MAN Maguwoharjo, Drs. H. Bukhori Muslim, M.Pd.; Drs. H. M.

Sularno, MA. selaku Ketua Komite Madrasah serta semua civitas akademika

MAN Maguwoharjo yang dengan sabar memberikan informasi kepada penulis.

7. Bapak dan Ibuku tercinta serta saudara-saudaraku atas segala pengorbanan dan

lantunan doa yang selalu tercurah pada penyusun. Ananda sangat mencintai

kalian.

8. Team Work Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan yang telah memberikan fasilitas guna terselesaikannya skripsi ini.

9. Semua sahabat-sahabatku yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik

secara moral, material, ataupun doa yang tidak dapat penyusun sebutkan

namanya satu persatu.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penyusun

khususnya, dan para pembaca pada umumnya, sehingga dapat menambah khazanah

ilmu pengetahuan. Amin.

Yogyakarta, 30 September 2012

Penyusun

Khoiril Mawahib

NIM. 07470038

ix

# **DAFTAR ISI**

HALAMA	N JU	DUL	i
SURAT PE	ERNY	ATAAN KEASLIAN	ii
HALAMA	N SU	RAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMA	N SU	RAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMA	N PE	NGESAHAN	v
		OTTO	vi
		RSEMBAHAN	vi
		NTAR	vii
			X 
		EL	xii
		PIRAN	xii
			xiv
BAB I		NDAHULUAN	1
		Latar Belakang Masalah	1
	В.	Rumusan Masalah	8
	C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
	D.	Telaah Pustaka	9
	Ε.	Landasan Teori	11
	F.	Metodologi Penelitian	17
	G.	~	22
BAB II		MBARAN UMUM MAN MAGUWOHARJO SLEMAN	24
	A.		24
	В.	Sejarah Berdiri	25
	C.	Visi dan Misi	29
	D.	Struktur Organisasi	30
	Е.	Identitas Kepala Madrasah	
	F.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	
	G.	Prestasi Madrasah	
	H.	Sarana dan Prasarana	39
BAB III		OMITE MADRASAH DAN PENGEMBANGAN MAN	4.4
		AGUWOHARJO SLEMAN	
	A.	Profil Komite Madrasah	45
	В.	Program Komite Madrasah dalam Pengembangan	47
		MAN Maguwoharjo	47
		Pengembangan Sumber Daya Manusia      Pengembangan Akademik	47 52
		2. Pengembangan Sarana dan Prasarana	53
		3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	56
		4. Penumbuhan Partisipasi Masyarakat	64
	C.	Faktor Penghambat dan Pendukung Komite Madrasah	70
		dalam Pengembangan MAN Maguwohario	72

BAB IV	: PE	NUTUP	75
		Simpulan	
	B.	Saran	77
	C.	Kata Penutup	78
DAFTAR		AKA	
LAMPIRA	AN-LA	MPIRAN	81

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Periode Kepemimpinan MAN Maguwoharjo	29
Tabel 2	Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo Sleman Tahun 2011/2012	32
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan MAN Maguwoharjo Sleman	
	Tahun 2011/2012	35
Tabel 4	Nama Pegawai Tetap MAN Maguwoharjo Beserta Tugasnya	
	Tahun 2011/2012	37
Tabel 5	Nama Pegawai Tidak Tetap MAN Maguwoharjo Beserta	
	Tugasnya Tahun 2011/2012	37
Tabel 6	Keadaan Siswa MAN Maguwoharjo Sleman empat tahun terakhir	38
Tabel 7	Prestasi Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman	
	Dua Tahun Terakhir	40
Tabel 8	Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN Maguwoharjo Sleman	
	Tahun 2011/2012	44
Tabel 9	Kepengurusan Komite MAN Maguwoharjo Sleman	52
Tabel 10	Program Kerja Komite Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo	
	Tahun 2011/2012	54

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pengumpulan Data	93
Lampiran 2	Bukti Seminar Proposal	107
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing	108
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY	109
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian Bupati Sleman	110
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi	111
Lampiran 7	Curriculume Vitae	112
Lampiran 8	Sertifikat PPL I	113
Lampiran 9	Sertifikat PPL-KKN Integratif	114
Lampiran 10	Sertifikat ICT	115
Lampiran 11	Sertifikat TOAFL	116
Lampiran 12	Sertifikat TOEC	117

#### **ABSTRAK**

Khoiril Mawahib, (*Peran Komite Madrasah dalam Pengembangan MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*) Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program yang dilakukan oleh komite madrasah dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman serta yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar di MAN Maguwoharjo Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dan penulusuran dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan pola berpikir induktif guna memperoleh makna dan kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Komite madrasah MAN Maguwoharjo Sleman telah dibentuk sejak tahun pelajaran 2001-2002. Kepengurusan komite madrasah dinilai cukup representatif karena sudah memasukkan unsur pemerhati dan praktisi pendidikan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, kalangan dunia usaha, alumni, pihak madrasah dan mayarakat secara umum. (2) Program yang dilaksanakan komite Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo belum optimal. Komite tidak punya inisiatif. Selama ini madrasah yang menawarkan program kepada komite Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo. (3) Komite madrasah di MAN Maguwoharjo Sleman telah berperan dalam pengembangan madrasah. Hal ini terbukti antara lain: (a) Memfasilitasi peserta didik dalam bidang ekstra kurikuler (b) Bekerjasama dengan madrasah membuka jurusan baru, yaitu jurusan agama (c) Mengusulkan workshop untuk guru, (d) Memberi pertimbangan terhadap kebijakan pendidikan MAN Maguwoharjo Sleman (e) Mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam mengembangkan madrasah. (4) Komite madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo sudah lima tahun tidak mengalami reorganisasi. Faktor penghambat komite madrasah yaitu komitmen pengurus komite untuk mengabdikan diri bagi perkembangan MAN Maguwoharjo tidak merata, lantaran kesibukan masing-masing pengurus, termasuk dari ketua komite itu sendiri serta pertemuan periodik sering tidak berjalan sesuai jadwal yang ada. Sedang faktor pendukungnya yaitu antusiasme dari orang tua dalam mengikuti rapat yang dilakukan oleh komite dan bermusyawarah dalam membahas masalahmasalah madrasah serta Adanya kegiatan ekstra yang menjadikan sarana pendukung tersendiri yang dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap madrasah, terutama siswa difabel dapat menyalurkan bakatnya.

Kata kunci: Komite Madrasah, MAN Maguwoharjo.

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang esensial, bahkan merupakan salah satu elemen penting bagi kehidupan manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, terampil, terbuka, mandiri, dan demokratis. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat tumbuh dan berkembang, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dirinya dan juga untuk kepentingan orang lain. Dengan pendidikan pula manusia dapat mencapai kemajuan dalam segala aspek kehidupannya.

Dengan demikian, pemerataan pendidikan dewasa ini merupakan masalah pokok dalam dunia pendidikan (baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam), tidak hanya ditujukan kepada anak-anak normal saja, tetapi juga kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Menurut Syekh Mustafa Al-Ghulayani dalam kitabnya *Idzatun Nasyi'in* memberikan pengertian tentang pendidikan adalah:

التَّرْبِيَة : هِيَ غَرْسُ الآخُلَاقِ الفاضِلَةِ فِي نَفُوسُ النَّاشِئِيْنَ وَسَقَيُهَا 
، بما إِورُشَادِ وَالنَّصِيْحَةِ، حَتَّى تُصْبِحَ مَلْكَة مِنْ مَلْكَاتِ النَّفْس، تُمَّ 
تَكُونَ ثَمَرَ اتُهَا الفضِيْلَة، وَالخَيْرَ، وَحُبَّ العَمَلِ لِنَفْعِ الوَطْنِ

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Syaikh Mustafa Al-Ghulayani, *Idzatun Nasyi'in*, (Beirut: Al-Tabi'at Al-Sadisat, 1953), hal. 189.

Pendidikan adalah menanamkan akhlak mulia dalam jiwa anak yang sedang berkembang dengan beberapa petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi suatu watak dari kepribadiannya, kemudian berakhlak mulia dan baik serta cinta beramal untuk kemanfaatan tanah air.

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik dimasa mendatang telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan manusia, bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta merubah perilaku serta meningkatkan kualitasnya menjadi baik.

Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Setiap saat pendidikan akan selalu menjadi perhatian dan bahkan tidak jarang sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut intervensi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang, juga menyangkut kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan perbaikan manajemen seiring semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam suatu sistem yang saling berkaitan. Oleh karena itu, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi. Sekolah mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, serta lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan konstribusi kepada pembangunan

masyarakat.<sup>2</sup> Demikian juga madrasah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis.

Pada hakekatnya manusia itu mempunyai kedudukan yang sama dalam hal untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam UUD RI 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Juga tercantum dalam UU RI No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 2 yang berbunyi "Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, atau sosial berhak memperoleh pendidikan luar biasa".<sup>3</sup>

Berdasarkan Permendiknas nomor 70 tahun 2009 menyebutkan bahwa pendidikan inklusif bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental dan sosial atau memiliki kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.

Diungkapkan juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Pemerintah Daerah dinyatakan dalam bab 1 pasal 1 bahwa pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD atas asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 27.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nur Cholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori-teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2003), hal. 20.

dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, demikian juga dalam pasal 2 dinyatakan pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah.<sup>4</sup>

Keinginan pemerintah yang dituangkan dalam haluan negara agar pengelolaan pendidikan diarahkan pada arah desentralisasi dan otonomi menuntut partisipasi masyarakat secara aktif sebagai konsekuensi logis atas diberlakukannya otonomi daerah. Karena itu diperlukan kesiapan sekolah, termasuk juga madrasah yang menjadi ujung tombak pelaksanaan operasional pendidikan pada garis bawah. Pendidikan yang selama ini dikelola secara terpusat (*sentralisasi*) harus diubah guna mengikuti irama yang sedang berkembang dimana otonomi daerah sebagai kebijakan politik di tingkat makro akan memberi imbas terhadap otonomi sekolah sebagai sistem pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Dari sini, bisa dilihat bahwa negara ini masih dapat bangun dan berkembang menjadi negara besar dengan sumber daya manusia dan humanisme yang tinggi bila sekolah/madrasah diberdayakan, ditingkatkan mutunya dan diubah sistem pengelolaannya dengan menggunakan pendekatan kebutuhan (demand approach) melalui Manajemen Berbasis Madrasah (MBM). Otonomi sistem dan pengelolaan pendidikan ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah, Pertimbangan Keuangan Antara Pusat dan Derah, (Bandung: Muansa Aulia, 2006), hal. 14-16.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4.

kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, bukannya memindahkan atau mengabaikan masalah pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten dan kota.

Momentum seperti ini jika tidak disikapi dengan segera akan membuat dunia pendidikan ketinggalan dan terkesan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, bahkan akan menjadi tantangan yang sangat berat bagi lembaga pendidikan itu sendiri.

Dorongan untuk menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul tidak saja berasal dari adanya kebutuhan subyektif untuk makin meningkatkan mutu pendidikan Islam yang diselenggarakan, tetapi juga oleh adanya tuntutan perkembangan masa depan masyarakat kita dalam rangka menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bermoral.<sup>6</sup>

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan, dirasakan perlunya revitalisasi hubungan madrasah dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Hal ini penting karena madrasah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan dalam melaksanakan program tersebut. Di sisi lain, masyarakat memerlukan jasa madrasah untuk mendapatkan program-program pendidikan yang relevan. Jalinan semacam itu dapat terjadi jika kepala madrasah aktif dan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme).

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Muhaimin, Konsep Pendidikan Islam, (Solo: CV.Ramadhani, 1991), hal. 9.

Hubungan madrasah dengan masyarakat sangat besar manfaat dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, material dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Sedangkan bagi masyarakat dapat mengetahui berbagai hal mengenai madrasah dan inovasi-inovasi yang dihasilkan, menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan, melakukan tekanan, dan tuntutan terhadap madrasah. Untuk kepentingan tersebut, dapat dilakukan berbagai teknik dan media seperti mengadakan rapat atau pertemuan, suratmenyurat, buku penghubung, buletin madrasah dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi peserta didik maupun orang tua.<sup>7</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 56 ayat 1 diungkapkan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah.<sup>8</sup>

Tujuan awal komite sekolah adalah untuk menyusun struktur MBS sehingga dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kegiatan rutinitas dengan membuat komite sekolah yang bertanggung jawab atas keputusan pada tingkat sekolah.

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 27.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: 2005), hal. 66.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Larry J. Raynolds, *Kiat Sukses Manajemen Berbasis Sekolah, Pedoman Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarata: CV. Diva Pustaka, 2005), hal. 121.

Secara historis MAN Maguwoharjo adalah kelanjutan dari PGA SLB/A yang salah satu tokoh pendirinya adalah seorang tuna netra juga yaitu Supardi Abdushomad. Sejak berdirinya PGA/A tersebut, beliaulah orang yang pertama kali menjadi kepala sekolah tersebut. Sehingga atas dasar historis ini pula siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunanetra, banyak mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan dan pengajaran sampai sekarang.

Sehingga dalam hal ini MAN Maguwoharjo ikut serta berpartisipasi dalam upaya pemerataan pendidikan bagi semua warga negara. Hal ini terbukti dengan adanya penerimaan siswa biasa tetapi juga siswa berkebutuhan khusus. Sehingga setiap tahun ajaran baru selalu ada siswa berkebutuhan khusus yang masuk dan ingin belajar bersama dengan teman-temannya yang lain. Sistem pendidikan tersebut dinamakan sistem pendidikan terpadu yaitu memadukan siswa yang berkebutuhan khusus dengan siswa biasa untuk belajar bersama.

Langkah yang diambil Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo adalah dengan melibatkan semua civitas dan elemen madrasah guna mewujudkan sistem pendidikan tersebut, salah satu elemennnya adalah Komite madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. H. M. Sularno, M.A., yang menjabat sebagai ketua komite MAN Maguwoharjo bahwa komite madrasah mempunyai tanggung jawab untuk ikut mengembangkan program-program madrasah, dan berperan untuk ikut menentukan kebijakan madrasah.

Salah satu wujud peranan dari komite MAN Maguwoharjo adalah untuk ikut serta menentukan kebijakan madrasah dalam hal pelayanan terhadap siswa

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Drs. H. M. Sularno, M.A, Ketua komite sekolah MAN Maguwoharjo Sleman pada tanggal 10 Juli 2012.

yang berkebutuhan khusus. Selain itu, komite juga ikut serta dalam upaya mencanangkan mengembangkan program-program dan relevan guna kebijakan yang dibuat. Madrasah mensukseskan setiap Aliyah Negeri Maguwoharjo memberikan peluang kepada semua masyarakat yang notabene berkebutuhan khusus untuk dapat belajar bersama dengan disediakan fasilitas belajar mengajar yang dapat menampung serta menyalurkan bakat dan minat setiap peserta didik. Dalam merealisasikan peranan tersebut, komite madrasah mempunyai upaya dan strategi yang dicanangkan dan dikembangkan bersama semua elemen madrasah yang lain.

Dari uraian di atas, maka jelaslah bahwa komite madrasah mempunyai peranan signifikan dalam upaya mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peran dan usaha yang dijabarkan dalam program-program yang dilakukan oleh komite madrasah dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Program apa yang dilakukan komite madrasah dalam upaya mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
- 2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam upaya mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?

# C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran komite madrasah dalam mewujudkan pengembangan MAN Maguwoharjo Sleman.
- b. Untuk mengetahui program komite madrasah dalam mengembangkan
   MAN Maguwoharjo Sleman.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan MAN Maguwoharjo Sleman.

# 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wacana pengetahuan dan pengembangan keilmuan pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis.
- c. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi madrasah untuk lebih memaksimalkan peran komite madrasah dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan madrasah.
- d. Untuk menjadi dasar pijakan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

#### D. Telaah Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

Amina Rahmawati, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
 Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2009, yang berjudul Peran

Komite Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Penulis dalam skripsi ini meneliti tentang upaya teknis atau realisasi dari program kerja yang dilakukan oleh komite sekolah, penelitian ini tidak membahas berkaitan dengan pengembangan program, tetapi hanya wilayah taktisnya saja. Sedang penelitian yang penulis lakukan akan mengungkap peran serta komite madrasah dalam mengembangkan kebijakan serta pencanangan program yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo.

- 2. Poniran, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2010, yang berjudul Kerjasama Komite Sekolah Dengan Guru-Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa PAI SD Bondalem. Penelitian ini hanya meneliti aspek kerja sama komite sekolah dan guru dalam mengembangkan prestasi belajar siswa saja, sedangkan upaya-upaya dan program kebijakan yang lain dalam usaha mengembangkan sekolah tidak tersentuh. Sehingga penelitian ini bisa dikatakan terlalu spesifik dan kurang komprehensif.
- 3. Siti Marlina, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah,
  UIN Sunan Kalijaga tahun 2004, yang berjudul *Peran Komite*Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama
  Islam di SDIT Al Hakim Yogyakarta. Penelitian ini meneliti peran
  komite kelas paralel dalam pengembangan kurikulum Pendidikan

Agama Islam di SDIT Al Hakim Yogyakarta. Penelitian ini mengungkap tentang peran orang tua dalam membantu memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam di luar kelas. Penelitian ini lebih spesifik pada relasi komite sekolah dengan orang tua peserta didik, sehingga berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan karena menyentuh program-program lain yang dilakukan komite Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo.

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas, berbeda dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan yaitu tentang lokasi yang berbeda MAN Maguwoharjo dan fokus penelitian yang berbeda pula. Penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada peran komite madrasah dalam mewujudkan pengembangan madrasah yang tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

#### E. Landasan Teori

#### 1. Komite Sekolah

#### a. Pengertian

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan dalam suatu satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah maupun pendidikan dasar dan menengah. Komite sekolah merupakan lembaga non profit dan non politis yang dibentuk berdasarkan

musyawarah yang demokratis oleh para *stakeholder* pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil pendidikan.<sup>11</sup>

Ditegaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 56 ayat 3 komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dalam peningkatan berperan mutu pelayanan dengan dan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.<sup>12</sup>

# b. Peran, Fungsi dan Tujuan

dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 27.

Komite sekolah dan pihak sekolah selalu menjalin kerjasama yang dengan wali murid baik dan masyarakat. Dalam hal ini peran komite sangat besar dalam menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman dalam lingkungan sekolah.

 Pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan.

<sup>11</sup> Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hal. 247-249.

di Madrasah, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hal. 247-249.

<sup>12</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

-

Sebagai badan pertimbangan, perannya meliputi:

- a) Perencanaan sekolah
- b) Pelaksanaan program
- c) Pengelolaan sumber daya pendidikan
- 2) Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Sebagai pendukung, perannnya meliputi:

- a) Pengelolaan sumber daya.
- b) Pengelolaan sarana dan prasarana.
- c) Pengelolaan anggaran.
- 3) Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Komite sekolah melakukan pengawasan yang meliputi:

- a) Mengontrol perencanaan program sekolah.
- b) Memantau pelaksanaan program.
- 4) Mediator antara pemerintah (*executive*), dunia usaha dan Lembaga Swadaya Masyarakat di satuan pendidikan. <sup>13</sup>

Untuk menjalankan perannya, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sri Renani Pantjastuti, dkk, *Komite Sekolah; Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal. 81-83.

- masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 2) Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- 4) Memberi masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
  - (a) Kebijakan dan program pendidikan.
  - (b) Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS).
  - (c) Kriteria kinerja satuan pendidikan.
  - (d) Kriteria tenaga kependidikan; dan
  - (e) Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
- 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>14</sup>

Dibentuknya komite sekolah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat yang mempunyai komitmen peduli terhadap peningkatan loyalitas serta kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan kepercayaan dibangun sesuai potensi masyarakat serta yang sekolah mengembangkan setempat. Jadi, komite konsep berorientasi pada pengguna (client), berbagi kewenangan (power

Dokumentasi, Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 36 tahun 2007 Tentang Pembentukan Komite Sekolah, tanggal 10 September 2011.

sharing and advocary) dan kemitraan (partnership) yang difokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

Adapun tujuan dibentuknya komite sekolah sebagai suatu organisasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di satuan pendidikan.
- 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.<sup>15</sup>

dibentuknya Dengan demikian tujuan komite madrasah adalah untuk mewadahi aspirasi masyarakat dalam hal ini yang dimaksud adalah lingkungan di sekitar lembaga pendidikan atau pendidikan dan siswa kemudian satuan orang tua untuk disampaikan kepada pihak penyelenggara pendidikan.

Selain masyarakat itu, jika mempunyai pandangan mengenai program pendidikan yang bersifat membangun, maka komite madrasah bisa menampung aspirasi dan prakarsa masyarakat tersebut dan menyalurkan kepada pihak madrasah sehingga madrasah dapat melahirkan kebijakan operasional program pendidikan sesuai ketentuan pemerintah dan keinginan masyarakat itu sendiri.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Khaeruddin, dkk, *Kurikulum...*, hal. 250.

Keberadaan komite sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan dan hasil di satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan otonomi.

## 2. Pengembangan Madrasah

Pengembangan artinya menjadikan sesuatu berkembang, sempurna. 16 Oleh karena maju, itu pengembangan arah madrasah bertujuan untuk pendidikan di dapat "Mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berkepribadian, menguasai berakhlak mulia. ilmu pengetahuan татри mengaktualisasikan dan teknologi, serta diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara". <sup>17</sup>

Untuk memiliki kemandirian menjangkau keunggulan filosofi ini perlu dijabarkan dalam strategi pendidikan madrasah yang visioner, lebih memberi nilai tambah strategis, dan lebih meningkatkan harkat dan martabat manusia. Strategi pengembangan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau alternatif jangka panjang, mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, ke arah visi dan misi lembaga sehingga akan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif terhadap bangsa lain.

Amin Tunggal Wijaya, *Kamus Bisnis dan Manajemen,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 175.

hal. 175.

Departemen Agama RI, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005), hal. 18.

Peningkatan pendidikan merupakan mutu sasaran pembangunan di bidang pendidikan dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan tanggung peserta didik menjadi subjek yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan profesional. Dalam hal ini, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan manajemen berbasis sekolah (School Based Management), yang dapat mengelola pendidikan sesuai dengan tuntutan reformasi dalam era globalisasi.

Beberapa prinsip dasar yang menjadi acuan dalam pengembangan madrasah antara lain:

- 1. *Membangun prinsip kesetaraan*, antara sektor pendidikan madrasah dengan sektor pendidikan (di luar madrasah), dan dengan sektor-sektor lainnya.
- 2. Prinsip perencanaan pendidikan. Oleh karena manusia dan masyarakat senantiasa berubah, mengalami perubahan yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, baik yang dapat diterima maupun yang harus ditolak, maka pendidikan juga dituntut untuk cepat tanggap atas perubahan yang terjadi dan melakukan upaya-upaya tepat sesuai dengan citacita masyarakat.
- 3. Prinsip rekonstruksi. kondisi Dalam masyarakat yang menghendaki perubahan mendasar, artinya juga perubahan dengan skala besar berdasarkan gagasan besar, maka pendidikan madrasah juga harus mampu menghasilkan produk-produk dibutuhkan perusahaan yang oleh besar tersebut.
- 4. Prinsip pendidikan berorientasi pada peserta didik. Dalam memberikan pelayanan pendidikan, sifat-sifat peserta didik yang bersifat umum maupun spesifik harus menjadi pertimbangan. Layanan pendidikan untuk kelompok anak

- usia dini berbeda dengan untuk remaja dan dewasa.
- 5. Prinsip pendidikan multi budaya. Sistem pendidikan madrasah harus memahami bahwa masyarakat yang dilayani bersifat plural, dan oleh karenanya pluralisme perlu menjadi acuan yang tidak kalah pentingnya dengan acuan-acuan yang lain. Pluralisme merupakan paham yang menghargai perbedaan, dan akan baik bila pendidikan madrasah dapat mendayagunakan perbedaan tersebut sebagai dinamika yang bersifat konstruktif, apalagi diikat oleh kesamaan pandangan ideologi.
- 6. Prinsip pendidikan global. Pendidikan madrasah harus mampu berperan dalam menyiapkan peserta masyarakat global, dengan tetap mewajibkan konstelasi agamis-patriotis. untuk melestarikan karakter Pembinaan agamis-patriotis tetap relevan dan bahkan harus karakter dilakukan. 18

# F. Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lokasi, yaitu di MAN Maguwoharjo Sleman.

Jenderal Kelembagaan Islam, 2005), hal. 21-23.

<sup>19</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005), hal. 21-23.

Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

# 2. Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, bagaimana data dalam penelitian itu akan diperoleh.<sup>21</sup> Subyek penelitian disini adalah sumber dimana data penelitian dapat diperoleh. Komite madrasah MAN Maguwoharjo Sleman terdiri dari kalangan akademisi, cendekiawan, pengusaha, tokoh Ulama, guru MAN Maguwoharjo Sleman, wali murid dan tokoh masyarakat di lingkungan MAN Maguwoharjo Sleman. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini diambil dari pihak komite dan pihak madrasah.

# a. Pihak komite, yaitu:

- 1) Drs. H. M. Sularno, M.A sebagai ketua komite madrasah.
- 2) Drs. Aris Fuad sebagai sekretaris komite madrasah.

#### b. Pihak madrasah, yaitu:

- Drs. H. Bukhori Muslim, M.Pd.I. yang menjabat sebagai kepala madrasah.
- 2) Nuryadi, S.Pd. sebagai wakabid kurikulum.
- 3) Drs. Suprapto Rahardjo sebagai wakabid kesiswaan.
- 4) Drs. Aris Fu'ad sebagai wakabid sarpras.

# 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data yang lengkap, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan tujuan. Dalam mengumpulkan data atau memperoleh data, peneliti

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 20.

menggunakan beberapa metode, antara lain:

## a. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik yang menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai seseorang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>22</sup> Wawancara juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula untuk responden.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur (unstructural interview). Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang peran komite madrasah dalam pengembangan madrasah serta hambatan yang dialami dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman secara mendalam. Peneliti mewawancarai subyek penelitian secara langsung.

#### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau dokumen

<sup>23</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 165.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 59.

yang tertulis.<sup>24</sup> Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang berhubungan dengan dokumen perkembangan MAN Maguwoharjo Sleman, dokumen struktur organisasi MAN Maguwoharjo Sleman, struktur organisasi komite sekolah, dokumen tentang administrasi dan tata kerja komite sekolah di MAN Maguwoharjo Sleman.

#### c. Metode Observasi

Metode observasi dapat dipahami sebagai pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diamati.<sup>25</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh komite madrasah MAN Maguwoharjo Sleman seperti rapat komite madrasah dengan pihak madrasah, rapat komite madrasah dengan orang tua/wali siswa dan pihak madrasah, mengamati pengontrolan komite madrasah dan mengamati sarana dan prasarana yang ada di MAN Maguwoharjo Sleman.

# 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data diskriptif kualitatif yang berarti diuraikan, dibandingkan, dikategorikan, disintesiskan lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.<sup>26</sup> Data yang

hal. 71-73.

Margono, *Metodologi*..., hal. 158.

Log & Abu Achma <sup>26</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 148.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000),

diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu:

# a. Reduksi data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang yang tidak perlu, dan dicatat dalam jurnal harian.<sup>27</sup>

# b. Display data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

# c. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan obyektifitas hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.<sup>28</sup>

-

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 338.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkret itu digenerelisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>29</sup> Maksud dari analisis secara induktif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu, akan tetapi berangkat dari fakta empiris.

#### 5. Triangulasi

Standar triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>30</sup>

Dalam triangulasi, data didapat melalui sumber yang berasal dari MAN Maguwoharjo Sleman, dibandingkan dengan data komite madrasah dalam pengembangan MAN Maguwoharjo Sleman.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dapat di deskripsikan sebagai berikut, yakni bagian awal, inti dan akhir. Adapun pada bagian awal, penulis menyajikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman persetujuan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstraksi.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 47.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 103-014.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maguwoharjo Sleman. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan MAN Maguwoharjo Sleman, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN Maguwoharjo Sleman. Berbagai gambaran tersebut perlu dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang komite madrasah dan perannya dalam pengembangan madrasah.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang komite madrasah dan perannya dalam pengembangan madrasah. Pada bagian ini difokuskan pada uraian profil komite madrasah MAN Maguwoharjo Sleman, program komite madrasah dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo Sleman serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan MAN Maguwoharjo.

Bab IV yaitu berisi simpulan, saran, dan penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

#### BAB VI

#### **PENUTUP**

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan dan yang telah diuraikan pada pembahasan serta sesuai dengan rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Program komite madrasah dalam mengembangkan Madrasah Aliyah
   Negeri Maguwoharjo
  - a. Program Umum
    - Membantu mengusahakan dana untuk pembangunan fisik madrasah.
    - 2) Mengadakan rapat pengurus secara periodik.
    - 3) Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai oleh madrasah.
    - 4) Bekerjasama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu madrasah.
    - 5) Menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah.
  - b. Program Khusus
    - 1) Bidang SDM
      - a) Membantu pelaksanaan workshop dalam meningkatkan
         SDM guru.

b) Membantu pelaksanaan pelatihan siswa dalam kegiatan intrakurikuler.

## 2) Bidang Akademik

- a) Membuka Jurusan Agama untuk kelas XI.
- b) Menambah pilihan kegiatan ekstrakurikuler hadlroh.
- 3) Bidang Sarana Prasarana
  - a) Pembuatan lapangan basket.
  - b) Pembangunan tempat parkir untuk siswa.
  - c) Rehab bangunan akibat gempa.

#### 4) Bidang Sosial

- a) Mempererat tali silaturrahmi dengan warga sekitar madrasah.
- b) Membantu pembiayaan peserta didik yang kurang mampu / difabel.
- c) Mengupayakan kesejahteraan bagi guru dan karyawan.
- 2. Faktor penghambat dan pendukung komite madrasah dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo adalah:
  - a. Faktor Penghambat
    - Komitmen pengurus komite untuk mengabdikan diri bagi perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo tidak merata, lantaran kesibukan masing-masing anggota pengurus. Termasuk dari ketua komite itu sendiri.

- 2) Pertemuan periodik sering tidak berjalan sesuai jadwal yang ada.
- Kebijakan pimpinan madrasah yang belum mengoptimalkan peran pengurus komite.
- 4) Pertemuan pengurus komite yang belum pernah dihadiri 100% oleh anggotanya.

#### b. Faktor Pendukung

- Antusiasme dari orang tua dalam mengikuti rapat yang dilakukan oleh komite dan bermusyawarah dalam membahas masalah-masalah madrasah.
- 2) Fasilitas madrasah yang memadai.
- 3) Latar belakang pendidikan yang cukup dari guru-guru.
- 4) Dukungan orang tua dalam mensukseskan program sekolah yang mengarah pada peningkatan kualitas madrasah.
- 5) Adanya kegiatan ekstra yang menjadikan sarana pendukung tersendiri yang dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap madrasah. Terutama siswa difabel dapat menyalurkan bakatnya.
- 6) Sistem kekeluargaan yang di kembangkan oleh elemen komite dan madrasah, yaitu wali murid MAN Maguwoharjo, tokoh masyarakat yang memiliki komitmen dibidang pendidikan, kalangan pengusaha, alumni, perwakilan guru dan karyawan.

#### B. Saran

- Bagi pihak komite madrasah untuk meningkatkan lagi kinerjanya terutama lebih memfokuskan pada kegiatan pengembangan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dengan perencanaan dan pelaksanaan yang jelas.
- Bagi pihak komite, untuk segera mereorganisasi kepengurusan komite, karena sudah lima tahun masa jabatan.
- 3. Bagi pihak komite, diharapkan mampu membantu kegiatan madrasah dan mengorganisir wali murid dengan baik.
- 4. Bagi madrasah untuk mendukung komite madrasah dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dari seluruh komponen pendidikan, baik guru, kepala madrasah, siswa, orang tua/wali murid, masyarakat, dan institusi pendidikan.
- Melakukan kerjasama dan koordinasi yang erat di antara komponen pendidikan tersebut sehingga upaya pengembangan madrasah yang dilaksanakan dapat efektif dan efisien.
- 6. Untuk pihak Madrasah untuk menambah jam pelatihan, seminar dan workshop kepada guru untuk menujang pembelajaran dan meningkatkan sumber daya pendidik.

# C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh tenaga, waktu, dan pikiran telah penulis curahkan denmi terselesaikannya skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru guna peningkatan kualitas dan pengembangan proses belajar mengajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin Tunggal Wijaya, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Amiruddin Siahaan, dkk. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI, *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2005.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: 2005.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.

- Larry J. Raynolds, *Kiat Sukses Manajemen Berbasis Sekolah*, *Pedoman Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarata: CV. Diva Pustaka, 2005.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Muhaimin, Konsep Pendidikan Islam, Solo: CV.Ramadhani, 1991.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.

  Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Nur Cholis, Manajemen Berbasis Sekolah: Teori-teori, Model, dan Aplikasi, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Rahmat Rais, Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah (Studi Pengembangan Madrasah pada MAN I Surakarta), Jakarta:Badan Litbang dan Depag RI, 2009.
- Soenardjo, dkk. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama Islam,1989.
- Sri Renani Pantjastuti, dkk, *Komite Sekolah; Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.

- Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu pendekatan praktis,*Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Suparlan, *Pengantar Pemberdayaan Komite Sekolah*, Departemen Pendidikan

  Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan

  Menengah Kegiatan Peningkatan Kegiatan dan Usaha Manajemen

  Pendidikan, 2006. Diakses tanggal 22 Maret 2012 dalam google.com.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syaikh Mustafa Al-Ghulayani, *Idzatun Nasyi'in*, Beirut: Al-Tabi'at Al-Sadisat, 1953.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

  Pendidikan Nasional & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14

  Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 Tentang Otonomi

  Daerah, Pertimbangan Keuangan Antara Pusat dan Derah, Bandung:

  Muansa Aulia, 2006.
- Wahyu Sumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya), Jakarta: Grasindo, 2001.

#### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Maguwoharjo Sleman
- 2. Struktur organisasi MAN Maguwoharjo Sleman
- 3. Keadaan guru, karyawan dan siswa MAN Maguwoharjo Sleman
- 4. Sarana dan Prasarana maupun fasilitas yang ada di MAN Maguwoharjo Sleman
- 5. Jumlah Siswa, Guru dan Karyawan MAN Maguwoharjo Sleman
- 6. Visi dan Misi MAN Maguwoharjo Sleman

#### B. Pedoman Observasi

- 1. Letak geografis MAN Maguwoharjo Sleman
- 2. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar MAN Maguwoharjo Sleman
- Keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran di MAN Maguwoharjo Sleman
- 4. Program kegiatan komite madrasah di MAN Maguwoharjo Sleman

#### C. Pedoman Wawancara

#### 1. Kepada Kepala Madrasah

- a) Identitas personal.
- b) Situasi dan kondisi MAN Maguwoharjo Sleman
- c) Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar tentang MAN Maguwoharjo Sleman (rasa kepemilikan, kepercayaan)?

d) Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan madrasah dengan komite?

#### 2. Kepada Komite Madrasah

- a) Bagaimana peran komite madrasah di MAN Maguwoharjo secara umum?
- b) Bagaimana peran komite madrasah dalam mengembangkan madrasah (SDM, Akademik, Sarpras)?
- c) Dalam skema pengembangannya, MAN Maguwoharjo akan diarahkan kemana?
- d) Apakah peran komite madrasah dirasa sudah optimal? Alasan?
- e) Usaha apakah yang dilakukan komite untuk optimalisasi peran dari komite tersebut?
- f) Faktor penghambat apa saja yang meliputi kerja komite madrasah di MAN Maguwoharjo?

#### 3. Kepada Wakabid Kurikulum

- a) Bagaimana peran komite madrasah dalam pengembangan kurikulum?
- b) Kebijakan apa saja yang dikonsep komite madrasah dalam usaha mengembangkan kurikulum tersebut?
- c) Apakah peran komite madrasah dirasa sudah optimal? Alasan?

#### 4. Kepada Wakabid Kesiswaan

a) Bagaimana peran komite madrasah dalam pengembangan kegiatan kesiswaan?

- b) Kebijakan apa saja yang dikonsep komite madrasah dalam usaha mengembangkan pengembangan kegiatan kesiswaan?
- c) Apakah peran komite madrasah dirasa sudah optimal? Alasan?

### 5. Kepada Wakabid Sarpras

- a) Bagaimana peran komite madrasah dalam pengembangan sarpras?
- b) Kebijakan apa saja yang dikonsep komite madrasah dalam usaha mengembangkan sarpras madrasah?
- a) Apakah peran komite madrasah dirasa sudah optimal? Alasan?

#### Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : 09.00 WIB

Lokasi : MAN Maguwoharjo

Sumber Data : Penulis

#### Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis MAN Maguwoharjo yang dilakukan di sekitar perempatan jalan dekat lingkungan madrasah.

Untuk perempatan ke arah barat berada 1 km dari Stadion Maguwoharjo dan perempatan kearah selatan berada 1 km dari pasar Stan. Sedangkan perempatan kearah timur merupakan jalan menuju kecamatam kalasan dan kearah utara berada 1 km dari MTsN Ngemplak. Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo teletak di kawasan yang cukup ramai, yakni berada dekat dengan perkampungan dan daerah tersebut merupakan daerah kawasan industri dan berbagai pertokoan.

#### **Interpretasi:**

Letak MAN Maguwoharjo sangat strategis karena berada didekat jalan raya. Letaknya juga mudah dijangkau dari segala penjuru karena berada didekat perempatan jalan Tajem. Dan berada dikawasan yang sangat ramai karena berada dekat dengan perkampungan dan kawasan industri.

#### Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : 09.35 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala MAN Maguwoharjo Sumber Data : Drs. H. Bukhori Muslim, M.Pd.I

#### Deskripsi Data:

Bagaimana situasi dan kondisi MAN Maguwoharjo Sleman secara umum?

Ya baik lah, seperti yang anda tahu, anda kan pernah KKN di sini. Setelah memadukan kelemahan dan kekuatan selama satu tahun ini, alhamdulillah dapat dibuka jurusan agama meskipun dengan SDM yang pas-pasan. Akan tetapi kami sudah *ngangsu kaweruh ke madrasah yang ada jurusan agamanya*. Pembentukan jurusan agama, katanya dulu pernah ada, untuk menghidupkan yang dulu pernah ada, kemudian tidak ada dan sekarang ada lagi itu butuh perjuangan yang berat. Tahun ini tahun pertama atau semester pertama, hanya kelas XI untuk saat ini. Dalam pembentukan jurusan agama ini, komite dilibatkan, istilahnya *nyuwun pangestu*, dan komite sangat-sangat mendukung.

Dengan dibukanya jurusan agama ini, guru-guru diberi workshop yang pesertanya dari guru-guru agama, ini dalam rangka meningkatkan SDM guru-guru agama yang mengampu mata pelajaran dijurusan agama. Dalam pengadaan workshop, komite madrasah hanya sekedar mengetahui, akan tetapi masukan-masukan dari madrasah tetap diperhitungkan.

Sedang untuk wokshop intern, diadakan sebanyak empat kali, tiga untuk meningkatkan kompetensi guru, yang satu workshop yang berkaitan dengan

inklusi. Kadang guru tidak sadar bahwa siswa yang dihadapi di dalam kelas ada siswa yang berkebutuhan khusus. Komite dalam wilayah ini hanya sekedar tahu, akan tetapi masukan untuk narasumber yang mengisi tetap diperhitungkan.

Bentuk kerjasama komite dengan madrasah memberi pelayanan yang terbaik, komite itu menjembatani antara wali murid dengan madrasah. Komite bertugas untuk mengumpulkan dana dari wali murid untuk kegiatan madrasah. Program komite yang sudah terrealisasi yaitu pelebaran tempat parkir untuk siswa.

Hambatan komite dengan madrasah yaitu pembaharuan kepengurusan komite, saat ini sudah berjalan lima tahun, ini sudah ada yang meninggal dan pindah tugas. Kemudian tentang kehadiran anggota komite dalam rapat, belum pernah itu dihadiri lengkap oleh semua anggota.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa MAN Maguwoharjo telah membuka jurusan baru, yaitu jurusan agama. Komite madrasah berperan sebagai *supporting*. Dengan dibukanya jurusan baru tersebut, SDM guru-guru yang mengampu pada jurusan agama ditingkatkan dengan mengadakan workshop. Jurusan agama tersebut sudah disosialisasikan kepada walimurid dan masyarakat pada saat acara halal bihalal madrasah. Hambatan yang dikemukakan yaitu tentang reorganisasi kepengurusan komite yang sudah berjalan lima tahun. Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo mengadakan workshop intern sebanyak empat kali, tiga workshop untuk meningkatkan kompetensi guru, sedang yang satu workshop yang berkaitan dengan inklusi.

#### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : 10.00 – 10.45 WIB

Lokasi : Ruang Wakabid MAN Maguwoharjo Sumber Data : Drs. Aris Fuad (sebagai sekretaris komite)

#### Deskripsi Data:

Peran komite secara umum, yaitu membantu kegiatan-kegiatan madrasah, kemudian mengorganisasi wali murid, sebagai forum komunikasi wali murid, jika madrasah membutuhkan bantuan, bisa melalui komite.

Dalam pengembangan ke depan, minimal madrasah itu sama dengan SMA atau SMK. Seperti yang diketahui, madrasah itu nomor dua setelah SMA atau SMK. Akan tetapi itu program jangka panjang. Siswa yang masuk ke madrasah kebanyakan mereka yang tidak diterima di SMA atau SMK. Nantinya, kita akan menjadikan bahwa madrasah akan menjadi pilihan nomor satu siswa.

Faktor penghambat yaitu masih adanya rasa ketidak sejajaran dengan madrasah, yang menurut saya efek dari SK pengangkatan. Karena SK pengangkatan itu dari madrasah.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa komite madrasah dalam perkembangannya, ingin menjadikan madrasah itu yang menjadi pilihan pertama. Sedang faktor penghambat yang dapat ditangkap yaitu tentang adanya ketidak sejajaran dengan madrasah, karena efek dari SK pengangkatan komite.

#### Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012 Waktu : 11.00 – 11.15 WIB

Lokasi : Ruang Wakabid MAN Maguwoharjo Sumber Data : Drs. Suprapto Rahardjo (anggota komite)

#### Deskripsi Data:

Usaha komite yang dilakukan untuk mengembangkan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo dengan mencari terobosan-terobosan untuk beasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi maupun beasiswa untuk tetap melanjutkan belajar bagi yang tidak mampu.

Untuk faktor penghambat, karena pengurus komite itu sibuk-sibuk semua, jadi untuk mengumpulkan orang itu susah, mereka merupakan tokoh masyarakat yang dimanfaatkan oleh orang banyak.

#### **Interpretasi:**

Komite Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo mengusahakan beasiswa untuk peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Faktor penghambat yang dapat diambil dari wawancara yaitu tentang komitmen pengurus komite untuk menghadiri rapat yang telah disepakati.

#### Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : 10.45 – 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Wakabid MAN Maguwoharjo Sumber Data : Drs. Suprapto Rahardjo (Kesiswaan)

#### Deskripsi Data:

Peran komite dengan kesiswaan

Peran komite dalam kaitannya dengan kesiswaan banyak sekali, karena komite itu memperjuangkan keinginan kesiswaan, diantaranya program-program siswa yang diajukan kepada komite, ternyata komite merespon positif dalam memberikan dukungan, tidak hanya sekedar dukungan materi, tetapi juga moral pada kesiswaan, hampir semuanya yang diajukan oleh kesiswaan didukung, tidak ada yang ditolak.

Kebijakan yang dikonsep oleh komite dalam mengembangkan kesiswaan.

Pada intinya konsepnya berasal dari kesiswaan, kemudian komite mengamini dengan catatan bahwa apa yang direncanakan oleh kesiswaan direalisasikan dalam kegiatan.

Dalam kegiatan Ekstra dan Intra

Untuk kegiatan ekstra ada BTAQ. Sedang yang Intra ada OSIS, dalam hal kegiatan OSIS meliputi penyelenggaraan kegiatan PHBI PHBN dan Hari Ulang tahun madrasah. Itu semua diamini, bahkan komite memberikan saran supaya kegiatan menjadi semarak.

Dalam pendanaan kegiatan itu, Komite memberi dana untuk kegiatan ekstra maupun Intra, disamping siswa juga mencari sponshorship sendiri. Dalam penentuan kegiatan ekstra, komite berperan dalam bentuk dukungan materi tadi, kemudian contoh peran komite dalam kesiswaan yaitu ekstrakurikuler hadlroh, tapi memang munculnya dari anak-anak.

Optimalisasi Komite Madrasah dalam Kesiwaan.

Peran komite belum optimal, karena hanya sebatas tentang biaya-biaya, ya yang saya harapkan selaku wakabid kesiswaan. Komite punya program tersendiri dari komite itu, untuk memajukan Madrasah, bukan sekedar dari madrasah mengajukan anggaran kemudian diamini, tapi saya berharap komite mempunyai program seperti pemberdayaan siswa atau kata lainnya bagaimana memberikan kegiatan siswa dalam bentuk lain, seperti pengabdian khusus, atau pembinaan mental untuk pengurus OSIS yang tidak monotone dari madrasah. Tapi itu belum terealisasi.

Kegiatan siswa difable menyesuaikan dengan siswa lain, dan yang khususnya pembinaan tambahan pelajaran. Untuk ekstra diberlakukan sama dengan siswa yang normal, tapi lebih dititik beratkan pada ekstra tilawah.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa komite memperjuangkan keinginan siswa, hal ini terbukti pada bidang ekstrakurikuler. Komite menyetujui adanya ekstra hadlroh. Komite madrasah ikut mendanai kegiatan siswa, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

#### Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : WIB

Lokasi : Ruang Wakabid MAN Maguwoharjo Sumber Data : Drs. Aris Fuad (Wakabid Sarpras)

#### Deskripsi Data:

Peran komite madrasah dalam mengembangkan SDM, Akademik, Sarpras.

Selama ini yang paling dominan dalam mengembangkan pada sarpras. Untuk kegiatan akademik, komite terlibat dalam penyusunan KTSP. Karena dalam penyusunan KTSP harus ada peran dari berbagai *stakeholder*. Maka komite diundang dalam workshop penyusunan KTSP oleh madrasah, wilayah komite sebatas memberikan masukan.

Sarana yang dikembangkan oleh komite.

Biasanya menyesuaikan kebutuhan yang mendesak, kebutuhan jangka pendek. Yaitu seperti pembangunan lapangan basket, tempat parkir, apalagi pada saat musim hujan, masih banyak motor yang di emperan. Untuk kebutuhan rutin seperti pada perawatan komputer.

Bagi siswa yang berkebutuhan khusus, komite memberi keringanan bagi mereka, mereka tidak ditarik biaya. Mereka mendapat bantuan dari dinas PLB setiap tahun berupa bantuan operasional, bantuan untuk e-learning, juga sudah berupa barang seperti alat rekam, dan kemarin kita sudah belikan voice recorder.

Peran komite belum optimal, jadi komite itu kalau tidak dimintai madrasah, mereka tidak punya inisiatif, seharusnya peran aktif komite itu yang

kita harapkan. Selama ini madrasah yang berinisiatif. Komite berusaha pro-aktif mengadakan usulan rapat seperti evaluasi akhir semester, evaluasi akhir tahun. Komite ini berjalan sudah 5 tahun belum reorganisasi, aturan pemerintah itu 5 tahun. Tapi di sekolah lain ada yang sampai 10 tahun. Usulan dari komite yang sudah terlaksana, yaitu rapat komite berjalan minimal 2 kali, setelah semester, serta untuk menentukan program tahun berikutnya.

#### Pengembangan Nonfisik

Pelaksanaan Kegiatan lomba yang dapat diikuti, kegiatan ekstrakurikuler. Sifatnya tahunan, persiapan ujian nasional, dari pendalaman materi, try out, pendampingan belajar, komite ikut mengawasi kegiatannya. Madrasah membentuk team sukses ujian, mereka bertugas membangunkan peserta didik untuk shalat malam.

#### Pengembangan Fisik

Anggaran pemerintah untuk pengembangan madrasah melalui DIPA yaitu gaji guru, serta belanja alat tulis madrasah. Kalau proyek biasanya insidental, seperti gedung yang terkena gempa belum diperbaharui, itu ada anggarannya.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan madrasah didominasi dalam pengembangan sarana prasarana yang berwujud pembangunan lapangan basket dan pelebaran tempat parkir untuk siswa. Komite madrasah memberi keringanan kepada siswa difabel berupa bebas biaya pendidikan. Peran aktif dari komite madrasah belum optimal.

#### Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Agustus 2012

Waktu : 17.00-17.35 WIB

Lokasi : Rumah Bapak Drs. H. Sularno, M.A Sumber Data : Drs. H. Sularno, M.A. (Ketua Komite)

#### Deskripsi Data:

#### Proses Pembentukan Komite Madrasah:

- Madrasah mengidentifikasi calon pengurus dari unsur : Wali murid, tokoh masyarakat, pengusaha, guru dan karyawan MAN.
- Tim pembentukan komite menghubungi kesediaan para calon pengurus.
- Madrasah selenggarakan rapat bahas pembentukan komite bersama para calon.
- ➤ Kepala madrasah terbitkan surat keputusan tentang pengurus komite.

#### Komponen atau unsur-unsur yang masuk dalam komiite adalah:

- o Wali murid MAN Maguwoharjo
- o Tokoh masyarakat yang memiliki komitmen dibidang Pendidikan
- o Kalangan Pengusaha
- o Alumni
- o Perwakilan guru dan karyawan

### Job discription Pengurus Komite:

- > Setelah terbentuk kepengurusan dan terbit SK, dilakukan rapat kerja untuk merumuskan program kerja sesuai juknis yang diterbitkan Diknas.
- Program kerja yang ada dijabarkan dalam pembagian tugas dan jadwal kegiatan.

#### Pengurus komite memiliki peran:

- a) Sebagai mitra dan partner bagi MAN
- b) Sebagai katalisator (penyambung komunikasi) antara MAN dengan masyarakat
- c) Membantu MAN dalam perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pendidikan dan pengajaran
- d) Membantu menggali dan mempertanggung jawabkan dana dari masyarakat.

Dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat, kegiatan shalat jamaah dhuhur untuk yang perempuan dilaksanakan di masjid dusun. Sedangkan dalam kepengurusan komite, ada bapak Supardjo, S.Pd., dan Drs. Rojiki, M.T. yang menjadi anggota, sekaligus orang tua wali. Sedang saya berasal dari desa tetangga.

#### Sarana Prasarana Madrasah

Pengadaan sarana prasarana madrasah yang dibutuhkan dan masuk prioritas selalu diajukan dalam rapat dan dimusyawarahkan dengan para anggota. Kemudian komite menentukan kebutuhan yang perlu dipenuhi atau paling dibutuhkan dan mendesak dengan menyesuaikan keadaan kas atau dana yang dimiliki oleh komite.

Komite melibatkan pihak-pihak yang kompeten dalam pengadaan tersebut, misalnya dalam pembangunan lapangan basket. Kami juga melibatkan orang tua murid yang mempunyai kemampuan untuk terlibat aktif, karena latar belakang pekerjaan mereka yang heterogen, ada yang wiraswasta bangunan, tukang kayu, guru, dan lain sebagainya sehingga mereka patut untuk dilibatkan dan diberdayakan agar dapat saling memberi kontribusi terhadap madrasah

Upaya-upaya yang dilakukan pengurus komite (bersama Madrasah) antara lain:

- Memfasilitasi berbagai pelatihan untuk guru dan karyawan
- Menggali berbabagai bantuan dari pemerintah dan swasta
- Merajut kerjasama dengan berbagai pihak.

Kendala / hambatan yang dialami pengurus komite:

- a) Komitmen pengurus komite untuk mengabdikan diri bagi perkembangan MAN tidak merata, lantaran kesibukan masing-masing anggota pengurus.
- b) Pertemuan periodik sering tidak berjalan sesuai jadwal yang ada.
- c) Kebijakan pimpinan madrasah yang belum mengoptimalkan peran pengurus komite.

#### **Interpretasi:**

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kepengurusan komite bekerja sesuai tugasnya setelah terbit SK dari kepala madrasah, kemudian melakukan rapat kerja untuk merumuskan program kerja sesuai juknis yang diterbitkan Diknas. Dalam pengadaan sarana prasarana yang menjadi prioritas selalu diajukan dalam rapat dan dimusyawarahkan dengan para anggota. Hambatan yang dialami oleh komite yaitu mengenai komitmen pengurus untuk mengabdikan diri bagi perkembangan madrasah, pertemuan periodik tidak berjalan sesuai jadwal dan kebijakan kepala madrasah yang belum mengoptimalkan peran pengurus komite. Sedang usaha komite untuk mengembangkan MAN Maguwoharjo yaitu dengan memfasilitasi pelatihan untuk guru, menggali bantuan untuk madrasah, dan merajut kerjasama dengan pihak luar



# **KEMENTERIAN AGAMA**

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: Khoiril Mawahib

Nomor Induk

: 07470038

Jurusan

: KI

Semester

: X

Tahun Akademik

: 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal: 9 Agustus 2012

Judul Skripsi

PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2012

Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M. Ag NIP. 19550823 198303 2 002

# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Nomor: UIN/KJ/02/PP.00.9/ 1/3 /2012

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama

: Khoiril Mawahib

NIM

: 07470038

Jurusan

: Kependidikan Islam

Judul Skripsi : PERAN

PERAN KOMITE

MADRASAH

DALAM

PENGEMBANGAN MAN MAGUWOHARJO

**SLEMAN YOGYAKARTA** 

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag. NIP. 19550823 198303 2 002

#### Tembusan Kepada:

- 1. Mahasiswa yang bersangkutan
- 2. Arsip

## PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor: 070/7607V/2011

Membaca Surat: Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yk.

Nomor:

UIN.02/DT.1/PP.00.9/7630/2011

Tanggal Surat : 1 November 2011.

Perihal:

liin Penelitian

Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada:

Nama

: KHOIRIL MAWAHIB

NIP/NIM:

07470038

Alamat Judul

: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

: PERAN KOMITE MADRASAH

DALAM PENGEMBANGAN **MADRASAH** 

DI MAN

MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Lokasi

Kabupaten Sleman

Waktu

: 1 (satu) Bulan.

Mulai tanggal: 02 November s/d 02 Desember 2011

#### Dengan ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;

ljin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di 3. lokasi kegiatan;

Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;

Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- 2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
- 3. Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. DIY
- 4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yk.
- Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal

2 Nopember 2011
Asisten Perekanamian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan PER

> DJUMADAL 403 198209 1 001



# PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(BAPPEDA)

110

Alamat: Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511 Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail: bappeda@slemankab.go.id

### **SURAT IZIN**

Nomor: 07.0 / Bappeda/ 2749 / 2011

#### TENTANG PENELITIAN

#### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar

Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja

Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.

Menunjuk

Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor:

070/7607/V/2011. Tanggal: 02 November 2011. Hal: Izin Penelitian

#### **MENGIZINKAN:**

Kepada

Nama : KHOIRIL MAWAHIB

No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 07470038

Program/ Tingkat

Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta

Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Alamat Rumah : Sukolilan RT 02 RW 02 Patebon, Kendal, Jateng 51351

No. Telp/ Hp : 08995830314

Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:

S1

"PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MADRASAH DI MAN MAGUWOHARJO, SLEMAN,

YOGYAKARTA"

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : Selama 1 (satu) bulan mulai tanggal: 02 November 2011 s/d

02 Desember 2011.

#### Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
- 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
- 3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
- 4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa l (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
- 5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)

2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman

- 3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
- 4. Ka. Kementerian Agama Kab. Sleman
- 5. Camat Kec. Depok
- 6. Ka. MAN Maguwoharjo, Depok
- 7. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN "SUKA" Yk.
- 8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman

Pada Tanggal : 08 Nopember 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa

: Khoiril Mawahib

**NIM** 

: 07470038

Pembimbing

: Dra. Nur Rohmah, M.Ag

Judul

: Peran Komite Madrasah dalam Pengembangan

MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi

: Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Agustus 2012	I	Proposal Skripsi	18
2	31 Agustus 2012	II	Proposal Skripsi	1º
3	7 September 2012	Ш	BAB I	10
4	12 September 2012	IV	Revisi BAB I	19.
5	17 September 2012	v	BAB I - IV	10.
6	24 September 2012	VI	Revisi BAB II - IV	19
7	25 September 2012	VII	Revisi BAB III dan IV	10
8	28 September 2012	VIII	BAB I - IV	18

Yogyakarta, 30 September 2012 Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag NIP.19550823 198303 2 002

#### **CURRICULUME VITAE**

Nama Lengkap : Khoiril Mawahib

TTL : Kendal, 16 Pebruari 1990

Alamat : Sukolilan RT 02 RW 02 Patebon, Kendal, Jawa Tengah

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. Hp : 08995830314

Email : oyil.5225@gmail.com

#### **ORANG TUA**

Ayah : H. Khaerun

Pekerjaan : Guru

Ibu : Hj. Siyami (Almh)

Alamat : Sukolilan RT 02 RW 02 Patebon, Kendal, Jawa Tengah

#### **PENDIDIKAN**

• SDN Sukolilan I (1995-2001)

• SMP N 3 Patebon (2001-2004)

• MA Al Muttaqien Pancasila Sakti (2004-2007)

• Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk 2007)



# **KEMENTERIAN AGAMA RI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

#### Diberikan kepada:

Nama : KHOIRIL MAWAHIB

Nomor Induk Mahasiswa : 07470038

Jurusan / Program Studi : KI

Nama DPL : Drs.Misbah Ulmunir, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari 2010 s/d 6 Mei 2010 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

> LERIANAI Dekan, Yogyakarta, 18 Mei 2010

CHYAH DANK CLUTA Pengelola PPL-KKN Integratif

9710315199803 1 004



# **KEMENTERIAN AGAMARI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4169.a/2010

Diberikan kepada

Nama

: KHOIRIL MAWAHIB

NIM

: 07470038

Jurusan/ Program Studi

: KI

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 14 Juni sampai dengan 8 September 2010 di MAN Maguwoharjo, dan dinyatakan lulus dengan nilai: 90.10 (A-).

> Yogyakarta, 13 Oktober 2010 An. Dekan, RIAKletua Pengelola PPL-KKN Integratif

19710315 199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

# **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

OGYAKARTA

# **SERTIFIKAT**

Diberikan kepada

Nama

: KHOIRIL MUWAHIB

NIM

: 07470038

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

# SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal:

6 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

# DAFTAR NILAI

Nama

: KHOIRIL MUWAHIB

NIM

: 07470038

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi

: Kependidikan Islam

		Nilai	
No	Materi	Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	Α
2	Microsoft Excel	100	Α
3	Microsoft Power Point	100	А
4	Internet	70	С
	Total Nilai	90	Α

Yogyakarta, 6 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom NIP. 19770103 200501 1 003

## Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Predikat	
86 - 100	А	Sangat Memuaskan	
71 - 85	В	Memuaskan	
56 - 70	С	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



# شهادة

الرقم: ۱۱.۰/PP. ۰ . ۹/۳ . ۳ . . c/۲ . ۱۱

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

Khoiril Mawahib: الاسم

تاريخ الميلاد: ١٩٩٠ فبراير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ نوفمبر ٢٠١١، وحصل على درجة:

1	فهم المسموع
9	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤.٤	فهم المقروء
7 2	مجموع الدرجات







# TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.5/PP.00.9/3033.b/2011

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: Khoiril Mawahib

Date of Birth : February 16, 1990

Sex

: Male

took TOEC (Test of English Competence) held on December 2, 2011 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE				
Listening Comprehension	33			
Structure & Written Expression	42			
Reading Comprehension	45			
Total Score	400			



Director.

Dr. Hi Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag NIP. 19620908 199001 2 001